

Pengaruh bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa SMPN 3 Lubuk Sikaping

Aprima Sriwahyuni*, Fadhilla Yusri, Afrinaldi, Alfi Rahmi, Andy Riski Pratama

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

*aprimasriwahyuni92@gmail.com

Abstract

This research is a pre-experimental research with a one group pre-test and post-test research design. The population in this study was 116 students and a research sample of 8 people was taken, using a purposive sampling technique, sampling based on considerations of student learning boredom. The technique for collecting data in this research is the Likert scale. Meanwhile, the data analysis technique in this research is the Wilcoxon signed rank test method with the help of Statistical Product And Service Solutions (SPSS) version 22. The research results are from the Wilcoxon (Z) value which shows that there is a difference between the pre-test and post-test. From the results of the Wilcoxon test calculation, the asymp sig value (0.012) is obtained, which means it is smaller than α ($\alpha=0.05$), which means H_a is accepted and H_o is rejected. From the results of the Wilcoxon test calculations, it can be concluded that there is an increase in students' interest in learning at SMP N 3 Lubuk Suhuung through group tutoring services. Based on the research results, the results of interest in learning before treatment (Pretest) were obtained, namely a mean of 179.12, which is classified as in the medium category. Meanwhile, after the treatment (Posttest), the mean was 201.25, which is classified as high. Pretest and Posttest hypothesis testing, if converted to the Z value then the value is -2.521, the sig or p-value is 0.012 then H_a is accepted H_o is rejected, so there is a difference in students' interest in learning before and after being given treatment, namely group guidance services. This means that group guidance services have an influence on students' interest in learning at SMP N 3 Lubuk Sikaping.

Keywords: Group guidance; Study interest; Lubuk Sikaping

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen dengan desain penelitian *one group pre-test* dan *post-test*. Populasi pada penelitian ini yaitu 116 siswa dan sampel penelitian sebanyak 8 orang diambil, dengan teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dari kejenuhan belajar siswa. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu skala likert. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu metode Wilcoxon signed rank test dengan bantuan Statistical Product And Service Solutions (SPSS) versi 22. Hasil penelitian dari nilai Wilcoxon (Z) yang menunjukkan adanya perbedaan antara pre-test dan post-test. Dari hasil perhitungan uji Wilcoxon diperoleh nilai asymp sig (0,012), yang artinya lebih kecil α ($\alpha=0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan uji Wilcoxon dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa di SMP N 3 Lubuk Sikaping melalui layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil minat belajar sebelum perlakuan (*Pretest*) yaitu mean 179.12 ini tergolong pada kategori sedang. Sedangkan setelah dilakukan perlakuan (*Posttest*) meannya menjadi 201.25 ini tergolong pada kategori tinggi. Uji hipotesis *Pretest* dan *Posttest*, apabila dikonversikan ke nilai Z maka besarnya -2.521, nilai sig atau *p-value* sebesar 0,012 maka H_a diterima H_o ditolak, sehingga ada perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

Copyright (c) 2024 Aprima Sriwahyuni, Fadhilla Yusri, Afrinaldi, Alfi Rahmi, Andy Riski Pratama

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC-BY-SA)

Article Information: Submitted 09 Mei 2024, Accepted 3 Juni 2024, Published 5 Juni 2024

yaitu layanan bimbingan kelompok. Artinya layanan bimbingan kelompok berpengaruh terhadap minat belajar siswa SMP N 3 Lubuk Sikaping.

Kata kunci: Bimbingan kelompok; Minat belajar; Lubuk Sikaping

Pendahuluan

Atensi pada dasarnya merupakan pendapatan hendak suatu ikatan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, terus menjadi kokoh ikatan itu hingga terus menjadi besar atensi. Sesuatu atensi bisa diekspresikan lewat sesuatu *statment* yang membuktikan kalau anak didik lebih menggemari sesuatu perihal dari pada perihal yang lain, anak didik yang mempunyai atensi kepada poin khusus mengarah buat membagikan atensi yang lebih besar kepada subjek khusus.

Atensi ialah sesuatu rasa lebih senang serta rasa ketertarikan pada sesuatu perihal ataupun kegiatan, tanpa terdapat yang meletakkan, atensi pada dasarnya merupakan pendapatan hendak sesuatu ikatan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, terus menjadi kokoh ikatan itu terus menjadi besar pula minatnya. Atensi besar pengaruhnya kepada kegiatan berlatih, anak didik yang berkeinginan hendak berkeras hati menajaki pelajaran semacam giat berlatih.

Atensi berlatih merupakan energi pelopor dari dalam diri orang buat melaksanakan aktivitas berlatih buat meningkatkan wawasan dan keahlian dan pengalaman. Penanda atensi berlatih selaku perlengkapan pemantau yang bisa membagikan petunjuk ke arah atensi berlatih, anak didik yang mempunyai atensi berlatih yang besar perihal ini bisa dikenali lewat cara berlatih di kategori ataupun di rumah, sebagian penanda atensi berlatih merupakan (a) perasaan suka, (b) atensi dalam berlatih, (c) materi pelajaran serta tindakan guru yang menarik, (d) khasiat serta guna mata pelajaran (Kompri, 2017).

Buat itu dalam membangkitkan atensi berlatih, guru khususnya guru edukasi pengarahan bisa membagikan jasa yang maksimal kepada kebutuhan partisipan ajar. Salah satunya layanan edukasi serta pengarahan ialah layanan edukasi golongan ialah sesuatu metode membagikan dorongan (Edukasi) pada orang (anak didik) lewat aktivitas golongan. Dalam layanan edukasi golongan, kegiatan serta gairah golongan wajib direalisasikan buat mangulas bermacam perihal yang bermanfaat untuk pengembangan ataupun jalan keluar permasalahan orang (anak didik) yang jadi partisipan layanan (Tohirin, 2013).

Dalam edukasi golongan yang dicoba hingga bisa tingkatan atensi berlatih anak didik alhasil butuh pemberian edukasi golongan pada anak didik (Astuti, 2016). Bagi riset yang dicoba oleh Siti Rochayah (2019) dengan kepala karangan: Akibat Edukasi Golongan Dengan Metode Dilema *Solving* Buat Tingkatan Atensi Berlatih Anak didik XI IPA 3 SMA N 1 Candimulyo". Hasil riset membuktikan kalau edukasi golongan metode dilema *soving* efektif buat tingkatan atensi berlatih. Perihal ini meyakinkan dari hasil analisa Percobaan Wilxocon pada golongan penelitian dengan

probalitas asmp. Sig (2 tailed) 0, 001<0, 05. Bersumber pada analisa serta ulasan ada perbandingan angka pada umumnya angket atensi berlatih antara golongan penelitian sebesar (34, 51%) serta golongan pengawasan metode dilema *soving* mempengaruhi buat tingkatan atensi berlatih anak didik.

Bersumber pada observasi dini yang sudah dicoba oleh periset di SMP N 3 Lubuk Sikaping pada Jumat, 13 Januari 2023. Periset melaksanakan observasi sepanjang cara penataran berjalan. Bersumber pada hasil pemantauan dini pengarang di SMP N 3 Lubuk Sikaping minimnya atensi berlatih anak didik itu diarahkan dengan sikap dikala cara penataran dikelas semacam tidak mempunyai kecenderungan buat mencermati pelajaran yang diserahkan, tidak mempunyai rasa mau ketahuai kepada pelajaran itu, berdialog antara anak didik satu dengan anak didik yang lain dikala penataran berjalan, kerap memohon permissi pada dikala pelajaran berjalan, kurang perasaan suka dikala berlatih mata pelajaran berjalan.

Bersumber pada hasil tanya jawab periset dengan anak didik kategori VII di SMP N 3 Lubuk Sikaping pada hari Jumat, 13 Januari 2023 nyatanya banyak aspek yang menimbulkan mereka memiliki atensi berlatih yang kurang antara lain: kurang menggemari metode membimbing guru, kurang paham dengan modul penataran, tidak mempunyai intensitas dalam menjajaki cara penataran, serta anak didik sendiri yang tidak memiliki kemauan buat berlatih alhasil menimbulkan hasil berlatih menyusut. Perihal ini diakibatkan atensi anak didik kecil, hingga pengarang melaksanakan pembinaan lewat layanan edukasi golongan.

Bersumber pada hasil tanya jawab periset dengan guru BK di SMP N 3 Lubuk Sikaping pada hari Jumat, 13 Januari 2023 usaha yang dicoba oleh guru BK di SMP N 3 Lubuk Sikaping lewat kedudukan guru BK dalam menolong anak didik buat mengganti serta meningkatkan atensi belajar yang sedang kecil pada anak didik mayoritas cuma memakai layanan pengarah perorangan, usaha itu pula kurang menemukan hasil maksimal, sebab layanan pengarah perorangan itu dicoba dengan cara perseorangan alhasil kurang efisien diserahkan pada anak didik yang jumlahnya lumayan banyak, terlebih aktivitas edukasi golongan pula belum dilaksanakan dengan cara intensif oleh guru BK di SMP N 3 Lubuk Sikaping. Perihal itu diakibatkan sebab minimnya durasi alhasil pelaksanaan aktivitas pengarah golongan yang belum dapat dilaksanakan dengan bagus oleh guru BK.

Bersumber pada kejadian di alun- alun serta filosofi yang dikemukakan di atas, hingga dari itu pengarang terpikat buat melaksanakan riset mengenai akibat edukasi golongan kepada atensi berlatih anak didik SMP 3 Lubuk Sikaping. Kesimpulan permasalahan dalam riset ini ialah apakah ada akibat edukasi golongan kepada atensi berlatih anak didik SMP N 3 Lubuk Sikaping? Ada pula tujuan di dalam riset ini ialah buat mengenali akibat edukasi golongan kepada atensi berlatih anak didik SMP N 3 Lubuk Sikaping. Buat meningkatkan atensi berlatih di SMP N 3 Lubuk Sikaping dilaksanakan salah satu layanan dalam edukasi serta pengarah ialah

layanan edukasi golongan, yang bermaksud buat mengenali akibat edukasi golongan kepada atensi berlatih anak didik SMP N 3 Lubuk Sikaping.

Metode Penelitian

Riset ini merupakan riset eksperimen ialah pre- eksperimen dengan tipe *the one group pre-test post-test design*. Populasi dalam riset ini ialah berjumlah 116 orang dengan rincian 29 orang kategori VII. 1, 29 orang kategori VII. 2, 30 orang kategori VII. 3, 28 orang kategori VII. 4 SMP N 3 Lubuk Sikaping dengan ilustrasi 8 orang anak didik, metode pengumpulan ilustrasi ialah dengan metode purposive sampling ataupun determinasi ilustrasi dengan estimasi khusus ataupun penentuan ilustrasi bersumber pada tujuan (subjek riset) dengan rincian 4 orang anak didik wanita serta 4 orang anak didik pria.

Perlengkapan kata yang dipakai buat memperoleh informasi mengenai atensi berlatih anak didik merupakan angket. Angket yang pengarang memanfaatkan merupakan perlengkapan kata yang di pangkat oleh pengarang sendiri dengan memakai rasio likert. Metode analisa informasi yang dipakai dalam riset ini merupakan percobaan normalitas, percobaan linearitas serta percobaan anggapan memakai percobaan wilcoxon.

A. Hasil dan Pembahasan

1. Temuan penelitian

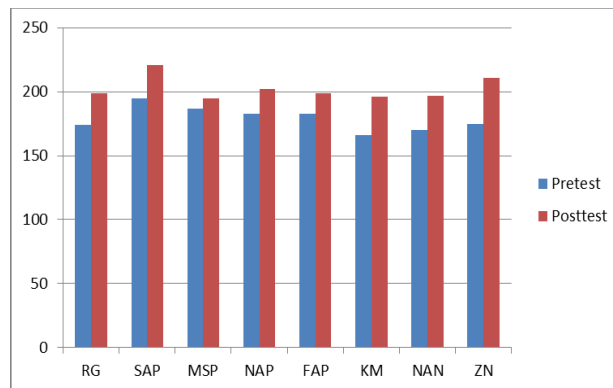
Dari hasil riset, dikemukakan hasil riset yang berhubungan dengan atensi berlatih anak didik SMP N 3 Lubuk Sikaping dalam wujud layanan edukasi golongan. Selanjutnya ini hasil *pre-test* serta *post-test* dari angket itu.

Tabel 1. Gambaran Penelitian

No	Identitas	Pre Test		Post Test	
		Skor	Katagori	Skor	Katagori
1	RG	174	Rendah	199	Tinggi
2	SAP	195	Sedang	221	Tinggi
3	MSP	187	Sedang	195	Sedang
4	NAP	183	Rendah	202	Tinggi
5	FAP	183	Rendah	199	Tinggi
6	KM	166	Rendah	196	Tinggi
7	NAN	170	Rendah	197	Tinggi
8	ZN	175	Rendah	211	Tinggi
jumlah		1433		1620	
Nilai tertinggi		195		221	
Nilai terendah		166		195	

Dari bagan di atas bisa disimpulkan kalau layanan edukasi golongan bisa tingkatkan atensi berlatih anak didik SMP N 3 Lubuk Sikaping. Hasil dari *pre-test* serta *post-test*, tampak nyata ada kenaikan angka *post-test* buat atensi berlatih anak

didik yang mempunyai pada umumnya angka besar, perihal ini terjalin sehabis diserahkan pengobatan (perlakuan).



Gambar 1. Diagram Hasil Pre-Test dan pos-Test

Tabel 2. Gambaran Rata-Rata Pre-Test dan Post-Test

	N	Mean
Pre-test	8	1433
Post-test	8	1620

Uji yang digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretets	.167	8	.200	.968	8	.886
Posttes	.276	8	.073	.803	8	.031

a. Lilliefors Significance Correction

Bersumber pada bagan di atas bisa disimpulkan kalau *significance* buat *pre-test* memakai Shapiro Wilk dengan angka sig (0, 886) yang maksudnya lebih besar dari pada *alpha* (0,05). Buat hasil *post-test* bersumber pada bagan di atas bisa disimpulkan kalau *significance* buat hasil *post-test* memakai Shapiro Wilk dengan angka sig (0, 031) yang maksudnya lebih besar dari pada *alpha* (0, 05). Hingga dari bagan di atas bisa dibilang kalau informasi *pre-test* serta *post-test* berdistribusi wajar.

b. Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200.539	1	200.539	2.720	0.150b
	Residual	442.336	6	72.723		

Total	642.875	7
a. Dependent Variable: posttest		
b. Predictors: (Constant), pretest		

Tabel 5. Uji Wilcoxon Tabel Rank

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	8 ^b	4.50	36.00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		
a. Posttest < Pretest				
b. Posttest > Pretest				
c. Posttest = Pretest				

1. Minus Rank ataupun beda (minus) antara hasil kejenuhan berlatih anak didik buat *post-test* serta *pre-tests* merupakan 0, bagus itu pada angka N, Mean Rank ataupun Sum Rank. Angka 0 ini membuktikan tidak terdapatnya pergantian dari angka *pre-test* ke angka *post-test*. Mean rank ataupun pada umumnya kenaikan 0 Sedangkan jumlah Rangking Positif ataupun *sum of rank* merupakan sebesar 0.
2. Positif Rank selisih (positif) antara hasil atensi berlatih buat *post-test* serta *pre-tests*. Di sini 8 informasi positif (N) yang maksudnya 8 anak didik hadapi kenaikan atensi berlatih anak didik dari angka *pre-test* ke angka *post-test*. Mean rank ataupun pada umumnya kenaikan 4, 50.

Sedangkan jumlah Rangking Positif ataupun *sum of rank* merupakan sebesar 36, 00. *Ties* ialah kecocokan angka *pre-test* serta *post-test*. Di sini angka *Ties* merupakan 0, sehingga dapat dibilang kalau tidak terdapat angka yang serupa antara *pre-test* serta *post-test*.

Tabel 6. Wilcoxon Tes Statistic

Test Statistics ^a	
	Posttest – Pretest
Z	-2.521 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.012
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Bersumber pada hasil uji Wilcoxon di atas hingga bisa dikenal Asymp. Sig (2-tailed) berharga 0, 012 yang lebih kecil dari 0, 05 hingga bisa disimpulkan kalau anggapan diperoleh, yang maksudnya terdapat perbandingan antara hasil atensi berlatih anak didik SMP N 3 Lubuk Sikaping buat *pre-test* serta *post-test*. Alhasil dapat disimpulkan kalau terdapat akibat pemakaian layanan edukasi golongan kepada atensi berlatih anak didik SMP N 3 Lubuk Sikaping.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis informasi, diketahui bahwa hasil *pre-test* sebelum diberikan perlakuan layanan pengarahan pada kelompok jumlah ilustrasi 8 orang siswa adalah 1433, dengan mean 179.1250 yang menunjukkan atensi berlatih siswa yang umumnya rendah. Median adalah 179.0000, varians 91.839, standar deviasi 9.58328, standar *error* 3.38820, modus 183, dan rentang 29, dengan nilai tertinggi 195 dan nilai terendah 166. Ini menunjukkan bahwa pada umumnya tingkat atensi berlatih siswa SMP N 3 Lubuk Sikaping rendah.

Saat sebelum diberikan perlakuan *post-test*, siswa mengalami rendahnya atensi berlatih, yang merupakan durasi khusus yang digunakan untuk berlatih namun tidak menghasilkan peningkatan. Siswa yang kurang memiliki atensi dalam berlatih kemungkinan besar tidak dapat melaksanakan tugas yang diharapkan dalam mengerjakan data atau pengalaman terkini, sehingga perkembangan belajarnya menjadi terhambat.

Dari hasil *post-test* setelah diberikan layanan pengarahan pada kelompok minat berlatih siswa, ditemukan bahwa jumlah ilustrasi 8 orang siswa memiliki nilai *post-test* sebesar 1620, dengan mean 201.25 yang menunjukkan peningkatan atensi berlatih pada siswa SMP N 3 Lubuk Sikaping dalam kategori besar. Median adalah 199.00, varians 40.789, standar deviasi 6.386, standar *error* 2.258, modus 199, dan rentang 16, dengan nilai tertinggi 221 dan nilai terendah 195.

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa siswa SMP N 3 Lubuk Sikaping mengalami peningkatan atensi berlatih setelah diberikan perlakuan layanan edukasi. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan atensi berlatih pada siswa SMP N 3 Lubuk Sikaping. Peningkatan atensi berlatih yang dialami siswa SMP N 3 Lubuk Sikaping setelah diberikan perlakuan layanan edukasi menunjukkan perubahan dalam diri siswa, di mana mereka dapat mengalami perubahan sikap, meningkatkan keterampilan, membuat keputusan yang berarti bagi diri mereka sendiri, dan berkomitmen untuk mencapai tujuan dengan tanggung jawab penuh dalam kehidupan mereka menggunakan daya golongan.

Riset ini sejalan dengan riset sebelumnya yang dilakukan oleh Ega Novia Amanda pada 2018, yang menunjukkan bahwa layanan edukasi golongan dengan metode data sangat efisien dalam meningkatkan atensi berlatih siswa. Selain itu, riset yang dilakukan oleh Siti Rochayah pada 2019 juga menunjukkan bahwa edukasi golongan dengan metode Dilema *Solving* juga sangat efektif dalam meningkatkan atensi berlatih siswa.

Dengan adanya peningkatan atensi berlatih siswa SMP N 3 Lubuk Sikaping setelah diberikan perlakuan *post-test*, layanan edukasi golongan dapat berhasil meningkatkan atensi berlatih siswa. Penelitian ini memberikan bukti bahwa layanan edukasi golongan dapat menjadi alternatif untuk guru BK dalam meningkatkan atensi berlatih siswa SMP N 3 Lubuk Sikaping.

Kesimpulan

Bersumber pada hasil riset yang sudah dilaksanakan bisa ditarik kesimpulan kalau hasil *pre-test* saat sebelum diserahkan perlakuan (*treatmen*) atensi berlatih mendapatkan angka serta pada umumnya jenis kecil serta hasil *pos-ttest* sehabis diserahkan perlakuan (*treatmen*) membuktikan konseli hadapi jenis besar Hingga bisa dibilang kalau H_a diperoleh serta H_o ditolak alhasil terdapat perbandingan pada umumnya angka uji antara saat sebelum serta setelah diserahkan perlakuan pada anak didik SMP N 3 Lubuk Sikaping, maksudnya ada akibat yang penting dari layanan edukasi golongan kepada atensi berlatih anak didik di SMP N 3 Lubuk Sikaping.

Daftar Pustaka

- Afriani, N. (2017). Layanan Edukasi Golongan Buat Tingkatkan Atensi Berlatih Anak didik Dengan Metode Dialog Golongan pada Pelajaran Matematika Di Mts Angkatan laut(AL) Muddakir Banjarmasin. *Harian Mahasiswa Bk An-Nur: Berlainan, Berarti, Agung*, 3(1).
- Agung, P. A. (2018). *Bimbingan Riset Penelitian Bersama Analisa Statistik Dengan SPSS*.
- Andriati, I. (2019). *Arahan Efisien Menekuni Metodologi Riset Pendidikan*. Bukittinggi: IAIN Bukittinggi.
- Arikunto, S. (2014). *Metodologi Riset Pendidikan*. Jakarta: Alam Aksara.
- Bagan, S. F. (2016). *Metode Layanan Edukasi serta Pengarahan golongan*. Bandung: Mujahid Press.
- Dodi Pasila Putra. (2019). Aplikasi Edukasi Golongan Buat Tingkatkan Keyakinan Diri Anak didik Autis. *Harian Of Multidisciplinary Research And Development*, 4(1).
- Edmawati, M. B. & Purnawiningsih, Fitriana, F., Fauzan, D. P. (2021). Analisa Edukasi Golongan Berplatform Daring Dengan Metode Discussion Group Dalam Meningkatkan Atensi Berlatih Anak didik. *Harian Edukasi Serta Pengarahan Pendidikan Islam*, 2(2).
- Edmawati, M. B. (2022). Analisa Akibat Edukasi Golongan kepada Atensi Berlatih Anak didik Dalam Penataran daring Di SMA Negara 1 Nguter. *Empati: Harian Edukasi Serta Pengarahan*, 9(1).
- Efriyanti, L. & Annas, F. (2020). Aplikasi Mobile Learning Selaku Alat Penataran Era 21 Pada Masa Revolusi Pabrik 4.0. *Journal of Educational Studies*, 5(1).
- Ekstrak, I. (2019). *Layanan Edukasi Golongan Buat Pencegahan Mengerti Radikalisme Di Perguruan Besar Islam*.
- Haryanti. (2016). Akibat Edukasi Golongan kepada Atensi Berlatih Anak didik Kategori VII di SMP Surakarta.
- Hendriana, D. H. (2017). *Hard Skills serta Soft Skills*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Husna, L. (2018). Akibat Layanan Edukasi Golongan Dalam Tingkatkan Atensi Berlatih Anak didik Kategori IX Di Mtsn Nurul Falah Juai. *Harian Mahasiswa Bk An-Nur: Berlainan, Berarti, Agung*, 4(1).
- Jusmawati. (2020). Akibat Penataran Berplatform Berani kepada Atensi. *Harian Amatan Pendidikan Bawah*, 5(2).
- Kompri. (2017). *Berlatih: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Alat Perguruan Tinggi.

- Lale, R. (2018). Tingkatkan Keahlian Ikatan Interpersonal Lewat Layanan Edukasi Golongan Metode Sosiodrama Pada Anak didik Kategori IX-1 SMP Negara 1 Praya Barat Energi. *Harian Objektif Bimbingan*, 9(1).
- Mulyadi. (2016). *Edukasi Pengarahan Di Sekolah serta Perguruan*. Jakarta: Prenada Alat Group.
- Prayitno. (2015). *Bimbingan Operasional penyelenggaraan Edukasi serta Pengarahan Sekolah Menengah Awal*. Jakarta: Kemendikbud Direktorat serta daya Administrasi.
- Putra, D. P. (2021). Aplikasi Edukasi Golongan Buat Tingkatkan Keyakinan Diri Anak didik Autis di Sekolah Luar Biasa Autisma Yayasan Pengembangan Kemampuan Anak Bukittinggi.
- Rahmi, A. (2022). Akibat Edukasi Golongan Dengan Metode Group Exercise Buat Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Anak didik Di SMPN 03 Bengawan Pua, 6.
- Rani, A., Rahmi, A., Yusri, F., & Kamal, M. (2023). Akibat Alat Puzzel Dalam Edukasi Golongan kepada Interaksi Sosial Anak muda Di Kelurahan kebun Padang Aua Kuning Kota Payakumbuh. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4).
- Rohman, M. A. (2018). Kejenuhan Berlatih Pada Anak didik di Sekolah Full Day School. *Skripsi Program Riset Ilmu Jiwa, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negara Sunan Ampel Surabaya*.
- Safitrihy, E. A., & Anita, N. (2019). Pengarahan Golongan Dengan Metode Sel Management Buat Merendahkan Bias Sosial Partisipan Ajar. *Suluh Harian Edukasi Serta Pengarahan*, 4(2), 33-41.
- Santosa. B. (2014). *Riset Permasalahan Edukasi Serta Pengarahan*. Bukittinggi.
- Sepriyani. (2017). *Pemakaian Layanan Edukasi Golongan Buat Tingkatkan Atensi Berlatih Anak didik Kategori VII SMP*.
- Septiana, E. N., Rahmi, A., Wae, R. (2020). Daya guna Pengarahan Golongan Dengan Analisa Transaksional Buat Mereduksi Keresahan Berdialog Di Depan Kategori Di SMP Negara 8 Bukittinggi. *Educational Guidance And Counseling Development Journal*, 3(2), 69-75.
- Siregar, S. (2014). *Statistic Parametric Buat Riset Kuantitatif*. Jakarta: Alam Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Tata cara Riset Campuran (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2018). *Ilmu Jiwa Berlatih*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tanjung, E. N., Yusri, F., & Nelisma, Y. (2024). Akibat Layanan Edukasi Golongan kepada Kemantapan Marah Masyarakat Arahkan Anak muda. *Harian Mahasiswa Bk An-Nur: Berlainan, Berarti, Agung*, 10(1).
- Tohirin. (2013). *Edukasi serta Pengarahan Di Sekolah serta Perguruan (berplatform integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ully, N., Putra, D. P. & Kamal, & Yusri, F. (2023). Akibat Layanan Edukasi Golongan Metode Sosiodrama kepada Keahlian Ikatan Interpersonal Di Panti Ajaran Al-Ghasyiyah Bathin Solapan Duri Riau. *Harian Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2).
- Yusri, F. (2014). *Instrumen Non uji dalam Pengarahan*. Bukittinggi.